

**ANALISIS FEMINISME NOVEL KETIKA IMAN DIKHIANATI
KARYA HARYADI DENGAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN DI SMA**

SKRIPSI

**OLEH
MILDHYA AMELLIA
312022033**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
JULI 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Mildhya Amellia Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palembang, 14 Juni 2026

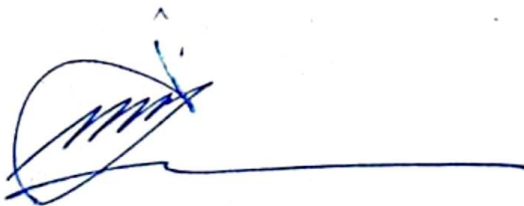
Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, featuring a large, sweeping loop on the left and a stylized '3' or similar character on the right.

Drs. H. Refson, M. Pd.

Palembang, 15 Juni 2026

Pembimbing II

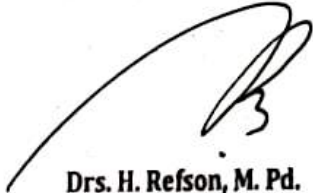
A handwritten signature in blue ink, consisting of a series of loops and a long horizontal line extending to the right.

Drs. Mustofa, S. Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

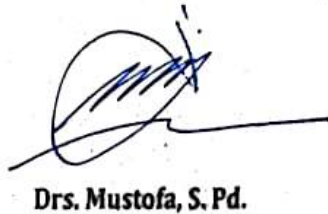
Skripsi oleh Mildhya Amellia ini telah di pertahankan di depan penguji
pada 13 Juli 2026

Dewan Penguji,



Drs. H. Refson, M. Pd.

Ketua



Drs. Mustofa, S. Pd.

Anggota



Dra. Mulyati, M. Pd.

Anggota

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia
Palembang



Surismiati, S. Pd., M. Pd
NIDN. 0204037302

Mengesahkan,
Dekan FKIP UMP



Prof. Dr. Indawan Syahri, M. Pd
NIDN. 0023036701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mildhya Amellia
NIM : 312022033
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/HP : 083172043175

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS FEMINISME *KETIKA IMAN DIKHIANATI* KARYA HARYADI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN DI SMA.

Beserta isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 19 Juni 2026

Yang Menyatakan



Mildhya Amellia
312022033

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu Langkahku untuk maju."

Persembahan:

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbil alamiin, skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang berarti dalam hidupku.

- ❖ Cinta pertama dan pintu surgaku, Bapak Nuradi S.H & Ibu Elvin Marleny S.Ag terima kasih atas segala pengorbanan, doa yang tak pernah putus, motivasi hidup serta dukungan yang telah dilakukan dari segi materi maupun non-materi. Terimakasih sudah berjuang dan berupaya sekuat tenaga agar anak perempuan mu ini bisa mendapatkan gelar sarjana, besar harapan semoga bapak dan ibu sehat selalu dan senantiasa diberkahi rezeki yang tiada tara.**
- ❖ Kakak dan Adik tersayang, Muhammad Rafli & Cinta Ratu Jennisa.**
- ❖ Seluruh keluarga besar, Joda Family & H. Rusdi Family.**

ABSTRAK

Mildhya Amellia, 2026. *Analisis feminisme dalam novel Ketika iman dikhianati karya haryadi dalam implikasinya terhadap pembelajaran di SMA*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (1) Drs. H. Refson, M. Pd. (2) Drs. Mustofa, S. Pd.

Kata Kunci: Feminisme, Novel, Pengajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk ketidakadilan gender yang dialami tokoh perempuan dalam novel *Ketika Iman Dikhianati* karya Haryadi, (2) mengidentifikasi nilai-nilai feminisme yang terkandung dalam novel tersebut, dan (3) menjelaskan implikasi hasil analisis terhadap pembelajaran sastra di SMA. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan feminisme sastra. Sumber data penelitian berupa novel *Ketika Iman Dikhianati* karya Haryadi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca dan catat, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, menafsirkan, dan mendeskripsikan data berdasarkan teori feminisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 33 data yang terdiri atas 17 data bentuk ketidakadilan gender dan 16 data nilai-nilai feminisme. Bentuk ketidakadilan gender yang ditemukan meliputi feminisme liberal, feminisme radikal, feminisme eksistensial, feminisme sosial/marxis, feminisme kultural, feminisme relasional, feminisme postmodern, dan feminisme psikologis. Bentuk yang paling dominan adalah feminisme liberal, feminisme kultural, dan feminisme relasional. Sementara itu, nilai-nilai feminisme yang ditemukan meliputi kesetaraan gender, keteguhan dan kemandirian perempuan, kritik terhadap standar ganda gender, penghargaan terhadap martabat perempuan, kesadaran diri dan keberanian bersikap, serta perlawanan terhadap patriarki. Nilai yang paling dominan adalah kesetaraan gender serta keteguhan dan kemandirian perempuan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa novel *Ketika Iman Dikhianati* layak dijadikan bahan ajar pembelajaran sastra di SMA, khususnya pada kelas XI Fase F Kurikulum Merdeka, karena mengandung nilai pendidikan karakter, kesetaraan gender, dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Analisis Feminisme dalam novel Ketika Iman Dikhianati karya Haryadi*” dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. H. Refson, M. Pd. Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Mustofa, S. Pd. Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan motivasi, bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti bagi penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Ibu Surismiati S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan kepada Ibu Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah membantu dalam kelancaran proses akademik, serta seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu, bantuan dan pelayanan serta selama proses perkuliahan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan inspirasi selama proses penulisan skripsi ini. Sekecil apa pun kontribusi yang diberikan, sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini dapat berkontribusi dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Palembang, 19 Juni 2026

Penulis

Mildhya Amellia

312022033

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMANAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
1. Manfaat Teoretis	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Analisis	7
2. Pengertian Novel	8
B. Bentuk-bentuk Feminisme	13
C. Nilai-nilai Feminisme	34
D. Kajian Relevan	41
BAB III PENELITIAN	43
A. Metode Penelitian	43
B. Pendekatan dan Jenis penelitian	43
1. Pendekatan Penelitian	43
2. Jenis Penelitian	43
C. Lokasi Penelitian	44
D. Kehadiran Peneliti	44
E. Sumber Data	44
F. Prosedur Pengumpulan Data	44
G. Teknis Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Analisis Data	47
1. Sinopsis Novel Ketika Iman Dikhianati Karya Haryadi	47

2. Analisis Bentuk-bentuk Ketidakadilan Gender Ketika Iman Dikhianati Karya Haryadi.....	50
3. Analisis Nilai-nilai Feminisme	69
B. Temuan Penelitian	85
BAB V PEMBAHASAN	89
BAB VI PENUTUP	92
A. Simpulan.....	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Proposal Skripsi	96
2. Modul Ajar	144
3. Kartu Bimbingan Seminar Proposal	151
4. Surat Tugas Pembimbing Proposal	153
5. Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal	154
6. Bukti Telah Memperbaiki Proposal Hasil Seminar	155
7. Undangan Seminar Proposal Skripsi	156
8. Surat Tugas Skripsi	157
9. Lembar Persetujuan Pebaikan Skripsi	158
10. Surat Persetujuan Skripsi	159
11. Riwayat Hidup Penulis	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan cerminan realitas sosial yang menggambarkan nilai, budaya, dan ideologi masyarakat. Novel, sebagai salah satu bentuk karya sastra, sering menghadirkan persoalan kehidupan manusia yang kompleks, termasuk konflik gender dan ketimpangan peran antara laki-laki dan perempuan. Dalam konteks sosial Indonesia yang masih dipengaruhi oleh sistem patriarki, novel sering kali menjadi media bagi pengarang untuk menyuarkan pengalaman dan penderitaan perempuan yang terpinggirkan, terutama dalam ranah rumah tangga dan pernikahan.

Menurut Hamid (2022:68), karya sastra merupakan hasil dari daya cipta dan imajinasi seorang penulis yang dituangkan dalam bentuk cerita, puisi, drama, atau bentuk tulisan lainnya. Di dalamnya, pengarang menciptakan tokoh-tokoh imajiner yang berfungsi sebagai medium untuk menyampaikan berbagai gagasan, perasaan, pengalaman hidup, serta pandangan terhadap realitas manusia. Melalui karya sastra, penulis berusaha mengungkapkan sisi-sisi kehidupan yang kompleks baik suka maupun duka, cinta maupun derita, harapan maupun kekecewaan sehingga pembaca dapat memahami dan merasakan makna kehidupan dari sudut pandang yang lebih luas dan mendalam.

Karya sastra sebagai media menyampaikan pesan yang dirasakan oleh pengarang. Jadi, karya sastra adalah gambaran lingkungan hidup yang secara tidak langsung mempengaruhi sebuah karya sastra. Karya sastra memberikan pengaruh besar kepada cara berpikir manusia terhadap kehidupan sehingga peran sastrawan bukan hanya menuliskan apa yang sebenarnya terjadi tetapi menceritakan yang mungkin terjadi (Sukirman, 2021:20).

Selain itu, karya sastra juga memuat gagasan, pesan, dan kritik sosial yang ingin disampaikan pengarang kepada masyarakat. Melalui karakter dan alur

cerita, pengarang berupaya menyingkap gejala-gejala sosial yang terjadi dalam kehidupan individu maupun kelompok seperti ketimpangan sosial, perjuangan hidup, ketidakadilan, dan pencarian jati diri manusia. Oleh karena itu, karya sastra dapat dipandang sebagai cerminan dari kehidupan nyata yang dikemas secara artistik dan penuh makna.

Feminisme merupakan sebuah gagasan dan gerakan yang bertujuan membebaskan perempuan dari berbagai bentuk ketidakadilan, seperti eksploitasi, marginalisasi, serta kekerasan yang bersumber dari relasi kuasa yang tidak seimbang dengan laki-laki. Pada hakikatnya, feminisme memperjuangkan ruang bagi perempuan untuk diakui sebagai individu yang memiliki martabat, hak, dan kemampuan yang setara dengan laki-laki dalam seluruh aspek kehidupan.

Dalam perspektif Islam, feminisme dapat dipahami sebagai upaya untuk mewujudkan keadilan dan kesetaraan perlakuan terhadap perempuan sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Islam pada dasarnya mengajarkan kemuliaan manusia tanpa membedakan jenis kelamin, sehingga usaha untuk menghormati, melindungi, dan memberdayakan perempuan merupakan bagian dari nilai-nilai yang dijunjung dalam ajaran agama. Oleh karena itu, feminisme dalam kerangka pemikiran Islam bukan sekadar mengikuti arus ideologi modern, tetapi juga menjadi sarana untuk menghidupkan kembali prinsip-prinsip keadilan gender yang sejalan dengan ajaran Al-Qur'an dan sunnah. (Adaruddin, 2020:62).

Feminisme dapat dipahami bukan semata-mata sebagai gerakan yang menuntut persamaan hak antara perempuan dan laki-laki dalam ranah hukum, politik, maupun ekonomi. Lebih dari itu, feminisme merupakan sebuah upaya perubahan yang bersifat mendalam dan menyeluruh terhadap struktur sosial dan budaya yang selama ini cenderung menempatkan perempuan dalam posisi subordinat. Gerakan ini berupaya mengkritisi serta Melalui perspektif feminisme, relasi kuasa yang timpang antara laki-laki dan perempuan tidak hanya dipandang sebagai persoalan individu, melainkan sebagai persoalan sistemik yang membutuhkan transformasi kolektif.

Dalam konteks tersebut, feminisme juga berperan sebagai sarana untuk

membangun kesadaran kritis masyarakat agar lebih peka terhadap pengalaman, kebutuhan, dan suara perempuan. Transformasi sosial dan kultural yang diperjuangkan feminisme mencakup perubahan cara pandang terhadap peran perempuan, dari yang sebelumnya dibatasi pada ruang domestik menjadi pengakuan atas kontribusi perempuan di berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, ekonomi, politik, dan kebudayaan. Dengan demikian, feminisme mendorong terciptanya tatanan sosial yang lebih adil dan inklusif, di mana perempuan memiliki kesempatan yang setara untuk mengembangkan potensi diri tanpa diskriminasi atau penindasan berbasis gender. Tujuan akhir dari perjuangan ini adalah terwujudnya masyarakat yang menghargai martabat manusia secara utuh, serta mengakui perempuan sebagai subjek aktif yang memiliki peran penting dalam pembangunan dan kehidupan sosial secara keseluruhan (Bendar, dkk., 2019:27).

Penulis tertarik menganalisis unsur feminisme dalam novel ketika iman dikhianati karya Haryadi karena karya sastra yang merefleksikan realitas kehidupan perempuan yang diwarnai oleh berbagai konflik serta tekanan sosial. Dalam novel ini, tokoh perempuan digambarkan berada dalam situasi ketidakadilan yang dipengaruhi oleh dominasi laki-laki, norma-norma sosial, serta pemahaman nilai keagamaan yang cenderung memihak satu gender. Perempuan kerap ditempatkan sebagai pihak yang paling bertanggung jawab atas terjadinya konflik moral, sedangkan laki-laki sering memperoleh kelonggaran dan pembenaran. Keadaan tersebut menunjukkan adanya relasi gender yang timpang dan masih kuat melekat dalam kehidupan masyarakat.

Di samping itu, novel ini juga mengangkat pertentangan antara ajaran agama, nilai budaya, dan kebebasan perempuan dalam menentukan arah kehidupannya. Tokoh perempuan harus menghadapi pilihan sulit antara Tekanan psikologis dan konflik batin yang dialami tokoh perempuan menggambarkan bagaimana perempuan kerap kehilangan hak atas otonomi dirinya akibat sistem sosial yang bercorak patriarki.

Melalui pengembangan alur dan karakter tokoh, Haryadi secara tersirat menyampaikan kritik terhadap struktur sosial yang mengekang perempuan serta membatasi peran dan hak-haknya. Oleh karena itu, novel Ketika Iman

Dikhianati layak dikaji menggunakan pendekatan feminisme, karena pendekatan ini mampu mengungkap berbagai bentuk ketidakadilan gender, proses marginalisasi perempuan, serta upaya perjuangan tokoh perempuan dalam menghadapi dominasi patriarki.

Dengan demikian, kajian feminisme terhadap novel *Ketika Iman Dikhianati* tidak semata-mata berfokus pada analisis unsur sastra, tetapi juga bertujuan untuk memahami realitas sosial yang direpresentasikan dalam karya tersebut. Melalui kajian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan kajian sastra Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan isu gender, sekaligus menumbuhkan kesadaran pembaca akan pentingnya nilai kesetaraan dan keadilan bagi perempuan dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis feminisme dalam novel *Ketika Iman Dikhianati* Karya Haryadi dalam implikasinya terhadap pembelajaran di SMA. Kajian feminisme difokuskan pada bentuk-bentuk ketidakadilan gender dan perjuangan tokoh perempuan dalam memperoleh hak, kebebasan, serta kesetaraan gender yang terdapat dalam novel. Implikasinya pembelajaran difokuskan pada pemanfaatan novel sebagai bahan ajar sastra di jenjang SMA kelas XI. Kompetensi Dasar yang digunakan KD 3.9, yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel. Dan KD 4.9, yaitu merancang atau menyajikan hasil analisis isi dan kebahasaan novel secara lisan maupun tulis. Penelitian ini hanya membahas keterkaitan nilai-nilai feminisme dalam novel dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang disusun dalam bentuk modul ajar sesuai dengan kurikulum merdeka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk apa sajakah yang dialami tokoh perempuan dalam novel *Ketika Iman Dikhianati* karya Haryadi?
2. Nilai-nilai feminisme apa saja yang terkandung dalam novel *Ketika Iman Dikhianati* karya Haryadi?

3. Bagaimana implikasi hasil analisis feminisme dalam novel *Ketika Iman Dikhianati* karya Haryadi terhadap pembelajaran sastra di SMA?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk ketidakadilan gender yang dialami oleh tokoh perempuan dalam novel *Ketika Iman Dikhianati* karya Haryadi.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai feminisme yang terkandung dalam novel *Ketika Iman Dikhianati* karya Haryadi.
3. Menjelaskan implikasi hasil analisis feminisme dalam novel *Ketika Iman Dikhianati* karya Haryadi terhadap pembelajaran sastra di tingkat SMA.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

a. Pengembangan Kajian Sastra dan Gender: Penelitian ini berperan dalam memperkaya ilmu sastra, terutama kajian sastra feminis, dengan menampilkan bagaimana perjuangan perempuan serta ketimpangan gender digambarkan dalam karya sastra Indonesia.

b. Memperluas Pemahaman Teori Feminisme: Analisis ini membantu memperluas penerapan teori feminisme dalam studi sastra, khususnya untuk memahami dinamika patriarki, dominasi laki-laki, dan bentuk-bentuk perlawanan yang dilakukan perempuan.

c. Sumber Referensi Akademik: Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian berikutnya yang membahas isu gender, kesetaraan, dan representasi perempuan dalam sastra, sehingga memperkuat dasar teoretis kajian sastra feminisme.

2. Manfaat praktis

a. Meningkatkan Kesadaran Gender: Analisis feminis terhadap novel ini membantu pembaca, baik mahasiswa maupun masyarakat luas, untuk lebih memahami pentingnya kesetaraan gender dan peran perempuan dalam kehidupan sosial serta rumah tangga.

b. Sebagai Media Pendidikan dan Literasi: Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam mata kuliah sastra, studi gender, atau pendidikan

moral, untuk menunjukkan bagaimana sastra dapat menjadi sarana memahami isu sosial dan posisi perempuan.

c. Mendorong Refleksi Sosial: Dengan memahami perjuangan tokoh perempuan dalam novel, pembaca terdorong untuk menilai dan mengkritisi struktur patriarki yang ada dalam kehidupan nyata serta mendorong kesadaran akan pentingnya pemberdayaan perempuan.

d. Inspirasi Pemberdayaan Perempuan: Penelitian ini menunjukkan contoh konkret bagaimana perempuan dapat menegaskan hak, kebebasan, dan identitas diri, sehingga menjadi sumber inspirasi bagi perempuan untuk memperjuangkan otonomi dan kesetaraan gender dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayisha, M., & Abdul Latip, H. (2023). Pembangunan Sosial Ekonomi Berkelanjutan Perempuan: Sebuah Cetak Biru dari Kerentanan Menuju Pemberdayaan. *Jurnal Internasional Riset Akademik Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 12(2). <https://doi.org/10.6007/ijarems/v12-i2/16662>.
- Beauvoir, Simone. 1949. *The Second Sex*. London: Jonathan Cape.
- Bendar, A. (2019). Feminisme dan gerakan Sosial. *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, 13(1), 25–37.
- Budaya Pengaruh Dan Budaya Patriarki Terhadap Gerakan Perubahan Feminisme Dalam Organisasi — Revilliano, MI, Prasetya, AP, & Diva, AR (2023). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi*, 1(2), 150-159.
- Darlis, F. J., Wahyusari, A., & Indrayatti, W. (2021). Feminisme dalam Novel Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo. *Jermal*, 2(1), 176-183.
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi pembelajaran melalui pendekatan, strategi, dan model pembelajaran. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 2(1).
- Hamid, A. (2022). Citra Perempuan Dalam Novel “Bandar” Karya Zaky Yamani (Citra Perempuan dalam Novel “Bandar” Karya Zaky Yamani). *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 12(1), 67–78.
- Imamia, Qonita, dan Syaifatul Jannah. (2024). Peran Gender dalam Pembagian Tugas Rumah Tangga Perspektif Konseling Feminis di Desa Polagan Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. *Jurnal Kabilah*, Volume 1, Nomor 1.
- Inawati, I., Awalludin, A., & Utomo, LB (2023). Analisis Feminisme dalam Novel Silahkan Goda Suamiku Karya Ngestu Yugo Profiter's. *Bastrando: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 116–126.
- Islamiah, FN, Juanda, J., & Saguni, SS (2024). Novel Tangisan Batang Pudu: Kajian Ekokritik Kerusakan Lingkungan dan Kepedulian Terhadap Alam. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(4), 1069–1082.
- Ismail, I., & Sundari, D. T. (2023). KAJIAN FEMINISME DALAM NOVEL PEREMPUAN YANG MENANGIS KEPADA BULAN HITAM KARYA DIAN PURNOMO SEBAGAI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SASTRA DI SMA. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 20(1), 37-45
- Jumitasari, J., Rasyimah, R., & Mahsa, M. (2023). Ketidakadilan gender pada tokoh perempuan dalam novel Sengketa Rasa karya Penabila: Tinjauan feminisme. *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 73–85.
- Koggel, CM, Harbin, A., & Llewellyn, JJ (2022). Teori Relasional Feminis. *Jurnal Etika Global*, 18(1), 1–14.
- Lidwina Nurtjahyo (2020). *Perempuan dan Anak Korban Kejahatan Seksual*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Lubis, HP (2022). Analisis Gaya Bahasa dalam Novel 5 Cm Karya Donny

- Dhiringantoro. J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah, 1(3), 185–189.
- Maulana, AMR, Farhah, Yahya, YK, & Asy Syifa', N. (2021, 22 Agustus). [Judul artikel]. RJSALB (Raushan Fikr: Jurnal Studi Agama, Lintas Budaya
- Moolman, B., Tolla, T., Essop, R., Isaacs, N., & Makoe, M. (2023). "Saya merasa akan menimbulkan konflik. Jadi, saya diam saja ..." (Korban pemerkosaan anak perempuan, 15 tahun). *Child Abuse and Neglect*, 144 (Juli), 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2023.106355>
- Muslih, M., & Nurfauzi, Y. (2022). Pandangan Islam Terhadap Feminisme: (Upaya Pemberdayaan Wanita Dalam Pendidikan Islam Akademi Maritim Cirebon). *Jurnal Ilmiah Kemaritiman Nusantara*, 2(1), 61-69.
- Munar, & Joko, SN (2021). Feminisme Eksistensial dalam Novel Drupadi Karya Seno Gumira Ajidarma. *Litera*, 20(2), 299–319.
- Nurmuzdalifah, S., Rahmawati, NP, Fauziyah, I., Yuanda, BT, Ardiansyah, TB, & Nurhayati, E. (2023). Analisis Feminisme dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(02), 172–181.
- Pratama, A., Ma'arif, K., & Islamiyah, NN (2023). Konsep Gender dalam Perspektif Islam. *Jurnal Restorasi Hukum*, 6(2), 40–50.
- Prianggoro, P. (2020). Analisis Nilai Moral dan Nilai Sosial Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata Serta Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 1, 1–11. <http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/id/eprint/861>
- Retnani, Siti Dana. (2017). Feminisme Dalam Perkembangan Aliran Pemikiran dan Hukum di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum Prinsip* 1(1), 95–109.
- Saptorini, E. (2024). Kesetaraan dan Keadilan dalam Islam: Tinjauan Hasil Konferensi CEDAW tentang Feminisme berdasarkan Karakteristik Islam. *Tarbiatuna: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 4(3), 30–36.
- Sukmawati, NLA (2024). Menggugat Stereotip Maskulinitas: Peran Bapak Rumah Tangga Dalam Film Rumah Ayu (2021). *Jurnal Media dan Komunikasi*, 4(2).
- Sujarweni, VW (2014). Metodologi penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Sunarto, R. (2021). Feminisme Radikal dan Transformasi Sosial: Membongkar Patriarki dalam Perspektif Teori Kritis. *Jurnal Kajian Gender dan Sosial*, 10(2), 134–150.
- Tolibovna, RA (2023). Mekanisme dukungan dan pengembangan kewirausahaan perempuan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen Bisnis Asia*, 13(1), 1–5.
- Widodo, W., & Aprianoro, MS (2024). Studi Tokoh Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye. *Jurnal Pedagogi*, 17(1), 73–85.